



STIMULASI KREATIVITAS PADA SISWA-SISWI MELALUI PEMBUATAN KARYA TULIS DI SMP PGRI KOTA BENGKULU

Marita Kusuma¹, Elfahmi Lubis², Septina Lisdayanti³, Romadhona Kusuma Yudha⁴
^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Email :

maritakusuma06@gmail.com

HP: 082281230293

Kata Kunci:

Kampus Mengajar;
Mahasiswa;
Kreativitas;
Melukis;
Menggambar;

Keywords:

*Campus teaching ;
Students;
Creativity;
Painting;
Drawing;*

ABSTRAK

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis pengabdian studi kasus di SMP PGRI Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan: 1) Peran mahasiswa sebagai pendidik dalam meningkatkan kreativitas siswa-siswi di SMP PGRI Kota Bengkulu. Kreativitas yang muncul adalah dari kegiatan melukis atau menggambar siswa-siswi lebih bisa berkonsentrasi. Dari kegiatan melukis atau menggambar bisa mengembangkan kemampuannya. 2) kreativitas yang muncul adalah dari kegiatan melukis atau menggambar siswa-siswi memiliki rasa ingin tahu. Dan fasilitas belajar bisa meningkatkan daya ingat siswa-siswi. 3) Mahasiswa memberikan motivasi kepada siswa-siswi, memberikan dorongan terhadap proses kegiatan. Kreativitas yang muncul adalah kegiatan melukis atau menggambar siswa-siswi memiliki sikap optimis.

ABSTRACT

This devotion uses a qualitative approach, this type of case study devotion at SMP PGRI Bengkulu City. Data collection techniques are carried out through interviews, observation, and documentation. Devotion results show : 1) The role of students as educators in increasing the creativity of students at SMP PGRI Bengkulu City. The creativity that emerges is from painting or drawing activities students concentrate more. From painting or drawing activities can develop their abilities. 2). Creativity that emerges is from painting or drawing activities students have curiosity. And learning facilities can improve students' memory. 3) Students provide motivation to students, provide encouragement to the activity process. The creativity that emerges is the activity of painting or drawing the students have an optimistic attitude.

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat. Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri individu kreatif, misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani menghadapi resiko, senangakan hal-hal yang baru, dan lain sebagainya. Meskipun demikian faktor orang tua, guru di sekolah, dan lingkungan merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan kreativitas tersebut.

Kreativitas merupakan istilah yang tidak asing dalam dunia pendidikan atau yang lainnya. Ditinjau dari bahasa “Kreativitas” memiliki arti kemampuan untuk mencipta, daya cipta”. Perlu dipahami arti mencipta di sini bukan menciptakan sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya.

Kreativitas merupakan salah satu aspek perkembangan dalam diri anak yang perlu untuk diperhatikan sejak dini. Kreativitas sendiri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana ia mampu menciptakan suatu karya atau mengungkapkan suatu gagasan yang belum pernah ada sebelumnya, dan walaupun telah ada, maka akan ada perbedaan baik dari proses maupun hasilnya yang menjadi keunikan tersendiri. Kreativitas sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang dimana menurut teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow, setiap individu perlu untuk mengaktualisasikan diri mereka salah satunya melalui pengembangan kreativitas. Kreativitas jika tidak dikembangkan dengan baik dari usia dini dapat memberikan dampak buruk bagi kehidupannya di masa mendatang. Seorang anak yang tidak dapat mengembangkan kreativitasnya akan kehilangan kepercayaan dalam dirinya di masa mendatangnya karena ia merasa bahwa dalam dirinya tidak ada sesuatu yang dapat diunggulkan. Selain hilangnya kepercayaan diri, seseorang yang tidak dapat mengembangkan kreativitas yang ada dalam dirinya hanya dapat mencuri ide dari orang lain yang tentu akan merugikan baik bagi dirinya maupun orang lain.

Akhirnya dapat diungkapkan pengertian kreativitas, menurut Fadelis E. Waruwu (Widiasaran 1999: 54), “kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada. Sedangkan Munandar (1997: 49-50), mengatakan: secara operasional, pengertian kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaca, memperinci) suatu gagasan.

Matinya kreativitas dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan atau orang-orang disekitarnya. Orang tua yang terlalu memaksakan kehendaknya pada si anak juga dapat mematikan daya kreativitas yang ada dalam diri anak tersebut. Sebaliknya, orang tua yang mendukung bakat anaknya justru akan meningkatkan daya kreativitas anak sehingga bakat atau kreativitas yang dimilikinya dapat berkembang dengan baik. Perlunya kreativitas untuk

dikembangkan sejak usia dini adalah dikarenakan pada usia ini anak-anak memiliki kemampuan untuk merespon segala sesuatu dari luar dengan cepat. Hal-hal baru tersebut akan dengan mudah mereka tanamkan dalam dirinya. Oleh Karena itu, dalam memberikan pengarahan maupun bimbingan pada anak yang berada dalam kategori anak usia dini harus dengan cara yang tepat.

Kreativitas dapat berkembang dengan baik jika dimulai dengan pendidikan di rumah. Orang tua harus memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan daya imajinasinya dan merangsang untuk bertanya, memperlihatkan keajaiban dunia dan kehebatan alam (Benyamin Setiawan dalam sepuluh tokoh kreativitas, 2001).

Kreativitas merupakan salah satu perkembangan yang terjadi pada anak-anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak secara menyeluruh tentunya juga mempengaruhi perkembangan pada kreativitas dalam diri individu. Dalam perkembangan kreativitas yang terjadi pada anak, terdapat beberapa faktor yang turut mempengaruhi jalannya perkembangan kreativitas tersebut, salah satunya faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini bisa dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan yang kondusif dan menyenangkan dapat memberikan stimulus pada anak untuk mengembangkan kreativitasnya.

Definisi sederhana juga dikemukakan Guilford (dalam Munandar, 1992: 35) bahwa kreativitas atau berfikir kreatif merupakan kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. Selanjutnya Seto (2004: 22), bahwa berfikir kreatif adalah kemampuan untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah berdasarkan data atau informasi yang tersedia, dimana penekanannya didasarkan pada kualitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban.

Kreativitas masih menjadi hal yang sering diabaikan. Menurut Elisabeth Hurlock, beberapa alasan pengabaian kreativitas disebabkan oleh 5 hal, antara lain: Pertama, kreativitas merupakan sesuatu yang diturunkan, sehingga tidak ada usaha untuk menjadikan seseorang menjadi kreatif karena kreativitas merupakan sebuah keturunan. Kedua, kreativitas hanya dimiliki oleh sebagian orang, sehingga para pengabdian hanya memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang lainnya. Ketiga, keyakinan bahwa ketekunan dalam bekerja serta prestasi tinggi lebih diakui daripada mereka yang kreatif. Itu sebabnya tidak ada dorongan untuk anak-anak untuk mengembangkan kreativitas yang mereka miliki. Keempat, adanya keyakinan bahwa seseorang yang kreatif tidak sesuai dengan gender yang dimilikinya. Anak laki-laki yang memiliki kreativitas diyakini lebih feminim dibandingkan anak laki-laki yang lain. Begitu juga sebaliknya, anak perempuan yang memiliki kreativitas diyakini lebih maskulin dibandingkan anak perempuan yang lain. Kelima, menurut para ahli, kreativitas tidak mudah untuk dipelajari bahkan sulit untuk melakukan pengukuran.

Perluanya kreativitas dikembangkan sedini mungkin adalah karena beberapa alasan berikut: Pertama, kreativitas akan mendorong semangat seseorang untuk bekerja lebih giat demi mewujudkan ide-ide yang ada dalam benaknya agar dapat menjadi nyata. Kedua, dengan kreativitas maka individu akan memiliki kepuasan tersendiri bagi dirinya. Ketiga, kreativitas dapat menjadi sebuah dorongan bagi anak untuk keluar dari masalah atau kesulitan yang tengah ia hadapi. Anak akan memikirkan jalan keluar agar ia segera terbebas dari suasana yang tidak menyenangkan bagi dirinya. Keempat, dengan kreativitas, anak akan terdorong untuk tetap berjuang agar dapat mencapai sasaran

yang dituju. Kelima, kreativitas merupakan sarana untuk mengembangkan kepribadian anak yang penuh semangat untuk terus berusaha. Keenam, dengan kreativitas maka anak akan memotivasi dirinya untuk memperbaiki dirinya. Untuk dapat mengembangkan kreativitas anak, maka diperlukan beberapa faktor pendukung. Faktor pendukung tersebut bisa berupa faktor internal yang berasal dari diri anak itu sendiri, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak. Setiap anak mungkin dilahirkan dengan tingkat kreativitas yang berbeda, namun disitulah letak keunikan tiap-tiap anak. Mereka memiliki cara tersendiri untuk menunjukkan kreativitasnya.

Selain rumah, sekolah juga merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan kreatifitas anak. Anak-anak menghabiskan sebagian waktunya di sekolah. Oleh karena itu, sekolah merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan kreativitas anak. Mengembangkan kreativitas di sekolah dapat dilakukan dengan berbaagai macam cara. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh mahasiswa program kampus mengajar angkatan 4 tahun 2022 di SMP PGRI Kota Bengkulu pada siswa-siswi kelas 7, 8, dan 9. Mahasiswa program kampus mengajar mengajak siswa-siswi kelas 7, 8, dan 9 untuk belajar melukis atau menggambar guna menuangkan kreativitas mereka. Baginya, kreativitas itu sebuah ketrampilan dan bukanlah bakat, sehingga kreativitas dapat dilatih.

Selain itu, guru-guru sangat berperan penting dalam pengembangan kreativitas di sekolah. Mengingat guru merupakan orang tua kedua bagi anak, maka guru di sekolah sangat menentukan perkembangan anak di Sekolah. Menurut Gibson, guru wali kelas memiliki peran penting bagi siswa-siswi di Sekolah. Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru wali kelas antara lain sebagai pendengar dan penasihat, sumber rujukan siswa, penemu potensi siswa, pendidik karir, dan fasilitator.

Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan kreativitas yang di miliki siswa-siswi dengan mengembangkan bakat dan minat mereka dengan kegiatan belajar mengajar melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu.

Kegiatan ini kami buat agar membuat ketertarikan minat dan bakat siswa-siswi untuk mengembangkan pemahaman, keahlian, dan kreativitas yang mereka miliki selama ini. Kegiatan ini sangat penting dan berdampak positif bagi siswa-siswi, karena baik di saat adanya kegiatan belajar mengajar melalui pembuatan karya tulis siswa-siswi ikut andil dan penuh dengan semangat.

Kegiatan ini diharapkan tetap di jalankan dan di kembangkan baik di sekolah, karena pemahaman, kemampuan siswa-siswi dalam mengembangkan kreativitasnya sangatlah penting bagi siswa-siswi apalagi dampak dari perkembangan kreativitas ini sangat berpengaruh bagi siswa-siswi untuk masa yang akan datang nanti.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian yang dilakukan di SMP PGRI Kota Bengkulu dilaksanakan melalui tahapan berikut ini:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi langsung. Melalui observasi secara langsung pengabdi mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan sehingga dalam melaksanakan pengabdian, pengabdi dapat memperoleh data yang lebih valid karena langsung

mengadakan pengamatan di lokasi pengabdian. Tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi dengan tim pengabdian dan Mitra atau SMP untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Melakukan sosialisasi program Stimulasi kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu
3. Pendampingan pelaksanaan Stimulasi kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu.
4. Melakukan review kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara berdiskusi tentang hal-hal yang sudah terlaksanakan bagaimana hasil capaiannya serta manfaat program.
5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa bahan tulis. Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat pengabdian seperti laporan tertulis, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan, dan data yang relevan dengan konteks pengabdian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan meningkatkan keakuratan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dan pelaksanaan kegiatan.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil :

Subjek yang diabdikan dalam pengabdian yaitu seluruh siswa-siswi kelas 7, 8, dan 9 SMP PGRI Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Sepakat, Sawah Lebar Baru, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Pengabdian ini berupa tinjauan dari siswa yang kurang akan kemampuan kreativitas yang di miliki dan kurangnya perkembangan kreativitas siswa-siswi yang di miliki mereka hanya mengobrol bersama teman-temannya sembari memakan jajanan bukan untuk beradaptasi bersama teman dalam mengasah keahlian yang mereka miliki. Sehingga dibuatlah suatu kegiatan Stimulasi Kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu. Stimulasi Kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu ini di lakukan atau di laksanakan setiap hari rabu.

Kemudian, Maksud dari kreativitas siswa adalah Menurut Ramli Ahmad, siswa kreatif adalah siswa yang secara konsisten dan terus menerus menghasilkan sesuatu yang kreatif, yaitu hasil yang asli/orisinil dan sesuai dengan keperluan. Siswa kreatif mampu melihat sesuatu dari berbagai macam sisi dan dapat menemukan jalan keluar yang berbeda dari siswa lainnya.

kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan prases (sistem) dan produk. Kesemuanya ini nantinya akan menemukan konsep atau cita kreatif pada seseorang (Campbell 2017: 45).

Pentingnya kreativitas tertera dalam Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 yang intinya antara lain adalah melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, juga mandiri.

Selain itu Utami Munandar (2004:v,1,7) banyak memberikan penjelasan mengenai pentingnya kreativitas, antara lain: 1) Kreativitas adalah esensial untuk pertumbuhan dan keberhasilan pribadi, dan sangat vital untuk pembangunan Indonesia; sehubungan dengan ini peranan orang tua, guru, dan masyarakat amat menentukan. 2) Pengembangan sumber daya berkualitas yang mampu mengantar Indonesia ke posisi terkemuka, paling tidak sejajar dengan negara-negara lain, baik dalam pembangunan ekonomi, politik, maupun sosial-budaya, pada hakekatnya menuntut komitmen kita untuk dua hal yaitu: a) penemukenalan dan pengembangan bakat-bakat unggul dalam berbagai bidang, dan b) penumpukan dan pengembangan kreativitas yang pada dasarnya dimiliki setiap orang, tetapi perlu ditemukenali dan dirangsang sejak usia dini. 3) Perusahaan-perusahaan mengakui makna yang sangat besar dari gagasan-gagasan baru. Banyak departemen pemerintah mencari orang-orang yang memiliki potensi kreatif-inventif. Kebutuhan-kebutuhan ini belum cukup dapat dilayani.

Pentingnya generasi muda memiliki kreativitas juga didukung oleh pernyataan Beetlestone (2013:4) yang berpandangan bahwa kreativitas dapat membantu memunculkan solusi-solusi baru yang sebelumnya tidak terlihat secara jelas.

Dan ciri-ciri dari kreativitas yaitu 1. Terbuka terhadap pengalaman baru. 2. Fleksibel dalam berpikir dan merespons. 3. Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan, 4. Menghargai fantasi. 5. Tertarik pada kegiatan kreatif.

Kreativitas akan memberikan modal bagi generasi mendatang bangsa dalam mewujudkan suasana masyarakat yang produktif dan inovatif. Hal ini dikarenakan kreativitas berpotensi mewujudkan generasi mendatang yang mampu mengeksplorasi potensi diri dalam menemukan ide untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, baik yang sifatnya pribadi, kelompok bahkan secara kultural (Kurniawan, 2016:168; Munandar, 2014:31).

Dalam kegiatan Stimulasi kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu ini menyiapkan ruangan mushola dengan membersihkan ruangnya dan juga menyiapkan bahan-bahan dan alat yang akan di gunakan serta mempersiapkan siswa-siswi yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berupa kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis.



Gambar 1. Persiapan untuk kegiatan kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dari pengabdian ini dapat diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya pengembangan kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis dan juga dari hasil observasi tersebut, diambil suatu rencana untuk menyelesaikan masalah disekolah. Dengan mengadakan kegiatan Stimulasi kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis Kreativitas bagi siswa bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran sehingga siswa mampu memecahkan masalah, mengeluarkan ide-ide dan gagasan, mengambil keputusan serta memiliki rasa ingin tahu dalam belajar serta dapat mengembangkan bakat dan minatnya yang telah di miliki selama ini terutama di SMP PGRI Kota Bengkulu.



Gambar 2. Kegiatan dan hasil kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu

Dengan adanya kegiatan pembelajaran yang berupa stimulasi kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu ini yaitu untuk Mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi pada hakikatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan.

Kreativitas memberikan banyak sekali manfaat serta berperan penting dalam kehidupan individu atau masyarakat. Dengan adanya kreativitas, kita bisa menikmati berbagai macam produk inovasi, seni dan berbagai teknologi. Adapun manfaat kreativitas dalam hidup adalah sebagai berikut:

1. Membuat Hidup Lebih Indah

Kreativitas bisa membuat hidup menjadi lebih indah. Hal ini disebabkan kita jadi dikelilingi oleh hal-hal yang bervariasi dan tidak itu-itu saja. Berkutat dengan agenda yang bersifat rutin, tentunya akan membuat kita mudah jemu dengan keadaan, dan kehilangan semangat dalam menjalani hidup sehari-hari. Memberikan variasi yang ditopang kreativitas akan menghadirkan sesuatu hal yang baru dan fresh. Selain melakukan hal-hal yang bersifat rutinitas, seperti bersekolah atau bekerja, cobalah untuk melakukan hal baru yang positif dan tentunya menyenangkan.

2. Meningkatkan Apresiasi terhadap Ide Orang Lain

Kreativitas membuat kita menjadi seseorang yang senang untuk selalu memberikan apresiasi bagi ide atau gagasan orang lain. Sebab seseorang yang memiliki jiwa kreatif, akan selalu haus akan hal-hal baru. Orang kreatif akan selalu bisa menghargai dan menerima ide orang lain, tanpa memandang latar belakang orang yang memberikan ide tersebut.

3. Meningkatkan Motivasi dan Semangat Hidup

Seseorang yang memiliki jiwa kreatif dalam dirinya, tidak akan merasa takut kehilangan peluang, karena orang kreatif bisa menciptakan peluang itu sendiri. Sebab, kreativitas mampu mendorong semangat serta motivasi hidup seseorang. Orang kreatif tidak pernah gentar menghadapi berbagai masalah, sebab dia bisa menyelesaikan setiap problem kehidupan dengan daya kreativitas.

4. Menjadi Faktor Kesuksesan Dalam Bisnis

Dalam dunia bisnis, kreativitas menjadi salah satu elemen penting kesuksesan bisnis tersebut. Sebab, semakin hari daya kreativitas dalam dunia usaha akan semakin diperlukan. Semua kegiatan usaha membutuhkan daya kreativitas, mulai perencanaan dan penciptaan barang atau jasa, bagaimana cara produksinya, cara pemasaran, cara pembayaran, serta bagaimana mengikat konsumen untuk terus menggunakan produknya. Kreativitas mutlak diperlukan oleh seorang entrepreneur untuk bertahan dalam setiap persaingan. Jika melihat semakin meningkatnya persaingan bisnis.

5. Awal Terjadinya Inovasi dan Perubahan

Kreativitas merupakan pondasi utama terjadinya inovasi. Hal hal yang memiliki nilai kebaruan, tentu selalu erat kaitannya dengan kreativitas, dan kreativitas tidak akan muncul tanpa imajinasi. Inovasi merupakan salah satu produk pendayagunaan kreativitas sehingga menjadi sebuah produk, value, proses yang berbeda. Produk yang berbeda ini tentu harus bisa memberikan dampak yang baik bagi sesama. Perubahan harus berimplikasi pada kemajuan budaya, teknologi, sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan begitu seluruh perubahan yang bersifat positif akan dinikmati oleh generasi-generasi yang akan datang sebagai penerima tongkat estafet yang akan meneruskan kegiatan pendayagunaan ide kreatif untuk kemajuan peradaban kita.

6. Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Manusia

Kreativitas berperan penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta kesejahteraan di dalamnya. Salah satu cirri produk kreatif adalah yang bisa berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi masyarakat. Produk kreatif dan inovatif tidak akan bernilai jika tidak ada manfaatnya di dalamnya. Sebab daya kreatif manusia haruslah digunakan untuk hal-hal positif. Dengan begitu semua produk kreatif bisa memiliki nilai manfaat yang bisa dirasakan oleh sesama.

Fungsi dari adanya kreativitas yaitu Kreativitas akan meningkatkan pengertian dan apresiasi berbagai gagasan orang lain. Orang yang kreatif pasti bisa menerima

dan menghargai ide-ide orang lain, tanpa memandang siapapun yang memberikan ide tersebut. Kreativitas akan meningkatkan semangat atau motivasi hidup.

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam pengabdian ini adalah untuk mengembangkan suatu kemampuan dan minat bakat siswa-siswi dalam pemahaman kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis. Pengabdian ini juga dapat di tujukan untuk mahasiswa sebagai referensi tentang peningkatan kemampuan dalam berkreativitas dengan memanfaatkan barang-barang yang ada atau barang-barang seadanya yang terdapat di SMP PGRI Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Sepakat, Sawah Lebar Baru, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu sekaligus dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dalam menciptakan suatu karya.

KESIMPULAN

Pengabdian ini dapat memberikan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat bagi guru, maka pengabdian ini dapat menjadi contoh bagi pendidik ketika akan menghadirkan materi pada dokumen karya siswa. Dengan adanya kegiatan pembelajaran yang berupa stimulasi kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis di SMP PGRI Kota Bengkulu ini yaitu untuk mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa di batasi pada hakikatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan.

Fungsi dari adanya kreativitas yaitu Kreativitas akan meningkatkan pengertian dan apresiasikan berbagai gagasan orang lain. Orang yang kreatif pasti bisa menerima dan menghargai ide-ide orang lain, tanpa memandang siapapun yang memberikan ide tersebut. Kreativitas akan meningkatkan semangat atau motivasi hidup. Dengan mengadakan kegiatan Stimulasi kreativitas pada siswa-siswi melalui pembuatan karya tulis Kreativitas bagi siswa bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran sehingga siswa mampu memecahkan masalah, mengeluarkan ide-ide dan gagasan, mengambil keputusan serta memiliki rasa ingin tahu dalam belajar serta dapat mengembangkan bakat dan minatnya yang telah di miliki selama ini terutama di SMP PGRI Kota Bengkulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada kami sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Jurnal berjudul "Stimulasi Kreativitas Pada Siswa-Siswi Melalui Pembuatan Karya Tulis Di SMP PGRI Kota Bengkulu" disusun untuk memperoleh nilai koversi mata kuliah selama mengikuti program Kampus mengajar. Dalam menyelesaikan jurnal ini banyak kendala yang dihadapi dan dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.

Kami berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi pengembang dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Citra Umbara. Bandung.
- Beetlestone, F. (2013). *Creative Learning : Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. (N. Yusron, Trans.) Bandung: Nusa Media
- Campbell, David. 2017. *Mengembangkan Kreativitas* diterjemahkan oleh A.M. Mangunhardjana. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Kurniawan, H. (2016). *Sekolah Kreatif : Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munandar, SC Utami. 1992. **Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah**.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Munandar, U. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang tua*. Jakarta: PT Gramedia.
- Pengalaman Sepuluh Tokoh Kreativitas Indonesia, 2001. *Mengembangkan Kreativitas*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Seto, Mulyadi. 2004. Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak. Jakarta: Gramedia.**
- Utami Munandar. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Widiasaran. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.